

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. A telah dilaksanakan sesuai dengan teori dan telah didokumentasikan dalam bentuk varney, dalam asuhan kehamilan didapatkan Faktor resiko KEK dan memberikan KIE tentang tanda bahaya kehamilan upaya yang bisa diusahakan jika terjadi tanda bahaya kehamilan TM III, KIE mengatasi ketidaknyamanan, dan KIE tanda-tanda persalinan.
2. Asuhan kebidanan persalinan pada Ny. A telah dilaksanakan sesuai dengan teori dan prosedur dilapangan, serta didokumentasikan dalam bentuk SOAP. Ny. A telah menjalani proses persalinan secara normal tanpa komplikasi dan penyulit serta penatalaksanaan sudah dilakukan sesuai standar.
3. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny. A berlangsung secara normal, bayi baru lahir Ny. A lahir cukup bulan, sesuai masa kehamilan, dan berat bayi baru lahir cukup. Pemberian asuhan bayi baru lahir difokuskan pada pencegahan kehilangan panas dan pencegahan infeksi. Bayi telah diberikan injeksi vitamin K, salep mata, dan imunisasi Hb-0.
4. Selama masa nifas, keadaan Ny. A baik, tidak terdapat komplikasi. Asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. A sesuai dengan keluhan yang dirasakan sehingga masalah dapat teratasi. Selain itu juga dilakukan asuhan kebidanan nifas sesuai dengan kebutuhan ibu nifas meliputi KIE mengenai nutris, pola aktifitas dan pola istirahat, ASI eksklusif, serta perawatan bayi.
5. Asuhan kebidanan KB, Ny. A memilih menggunakan KB IUD Pasca salin sudah sesuai dengan teori dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP. KB IUD dipasang segera setelah plasenta lahir dan NY. A sudah mendapatkan penjelasan tentang efek samping, kegunaan, ketidaknyamanan, dan juga jadwal kontrol ulang

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan laporan ini bisa menjadi tambahan bahan pustaka agar menjadi sumber bacaan sehingga dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi mahasiswa di institusi pendidikan pada tata laksana kasus asuhan berkesinambungan

2. Bagi Bidan di PMB Wayan Witri

Diharapkan dapat meningkatkan pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan yang berkesinambungan sejak hamil, bersalin, BBL, nifas dan keluarga berencana sehingga dapat melakukan skrining awal untuk menentukan asuhan kebidanan berkesinambungan

3. Bagi Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam penatalaksanaan kasus ibu hamil, bersalin, BBL, nifas dan KB sehingga mahasiswa mampu memberikan asuhan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pasien serta mengetahui kesesuaian tata laksana kasus antara teori dengan praktik.

4. Bagi Pasien, Keluarga dan Masyarakat

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pasien, keluarga dan masyarakat tentang kehamilan, persalinan, BBL, nifas dan keluarga berencana, sehingga mampu mengantisipasi, mencegah dan menanggulangi terjadinya kegawatdaruratan dan dapat mengurangi angka morbiditas dan mortalitas di masyarakat